

**BAB 5**  
**HASIL PENELITIAN**

**5.1 Karakteristik sampel, faktor risiko tumbuh kejar**

**5.1.1 Karakteristik sampel**

Subyek penelitian sebanyak 26 BBLR yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel, terdiri atas 13 bayi KMK dan 13 bayi SMK. Karakteristik sampel penelitian ditampilkan pada tabel 5.

**Tabel 5. Karakteristik sampel penelitian**

Variabel	BBLR		p
	KMK	SMK	
Jumlah sampel (n)	13	13	
Usia kehamilan (minggu) (rerata, SB)	38,52 (SD 1,45)	35,77(SD1,01)	0,0001 <sup>¥</sup>
Jenis kelamin (f, %)	Laki-laki	5 (19,2)	0,116 <sup>\$</sup>
	Perempuan	8 (30,8)	
Usia ibu (tahun) (rerata, SB)	25,92 (SD5,423)	26,85 (SD4,43)	0,687 <sup>¥</sup>
Paritas (jumlah) (rerata, SB)	1,38 (SD0,65)	2,08 (SD0,862)	0,039 <sup>¥</sup>
Berat lahir (g) (rerata, SB)	2226,9(SD187,8)	2288,5(SD150,2)	0,362 <sup>¥</sup>
Panjang lahir (cm) (rerata, SB)	46,46 (SD1,941)	45,46(SD2,846)	0,418 <sup>¥</sup>
Lingkar kepala lahir (cm) (rerata, SB)	32,69 (SD2,02)	32,46(SD1,56)	0,92 <sup>¥</sup>

¥ *Mann Whitney* \$ *Chi-Square*

Jenis kelamin terbanyak pada kelompok KMK adalah perempuan. Usia ibu pada KMK 17 sampai 37 tahun dan pada SMK 21 sampai 34 tahun. Jumlah paritas pada kedua kelompok berkisar antara 1 sampai 4 paritas.

Berat lahir pada kelompok KMK berkisar antara 1850 gram sampai 2450 gram. Berat lahir pada kelompok SMK berkisar antara 2000 gram sampai 2400 gram. Berat badan saat usia 6 bulan pada kelompok KMK berkisar antara 3850 gram sampai 7500 gram dan pada kelompok SMK berkisar antara 4000 gram

sampai 7600 gram.

Panjang lahir pada kelompok KMK berkisar antara 43 cm sampai 49 cm g. Panjang lahir pada kelompok SMK berkisar antara 39 cm sampai 49 cm. Panjang badan saat usia 6 bulan pada kelompok KMK berkisar antara 54 cm sampai 72 cm dan pada kelompok SMK berkisar antara 52 cm sampai 71 cm.

Lingkar kepala lahir pada kelompok KMK berkisar antara 30 cm sampai 37 cm. Lingkar kepala lahir pada kelompok SMK berkisar antara 29 cm sampai 34 cm. Lingkar kepala saat usia 6 bulan pada kelompok KMK berkisar antara 35 cm sampai 44 cm dan pada kelompok SMK berkisar antara 34 cm sampai 44 cm.

### 5.2 Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok dapat dilihat pada tabel 6. Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berbeda tidak bermakna di antara kedua kelompok.

**Tabel 6. Kejadian tumbuh kejar kedua kelompok**

Variabel	Tumbuh kejar		POR	95% interval kepercayaan	p
	(+)	(-)			
KMK (f,%)	8 (30,8)	5 (19,2)	0,711	0,14-3,606	1,000 <sup>\$</sup>
SMK (f,%)	9 (34,6)	4 (15,4)			

<sup>\$</sup> Chi-Square

### 5.3 Berat badan menurut panjang badan pada kedua kelompok kejadian tumbuh kejar

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan berat badan menurut panjang badan dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Berat badan menurut panjang badan pada kedua kelompok tumbuh kejar**

BB/PB	KMK		<i>p</i>	SMK		<i>p</i>
	Tumbuh kejar			Tumbuh kejar		
	(+)	(-)		(+)	(-)	
<b>Gizi baik</b>	6(46,2)	1(46,2)		5(38,5)	2(15,4)	
<b>Gizi kurang</b>	2(15,4)	2(15,4)	0,076 <sup>‡</sup>	3 (23,1)	0 (0)	0,206 <sup>‡</sup>
<b>Gizi buruk</b>	0 (0)	2(15,4)		1(7,70)	2(15,4)	

<sup>‡</sup> *Chi-Square*

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan berat badan menurut panjang badan tidak bermakna antara kedua kelompok.

#### 5.4 Panjang badan menurut umur pada kedua kelompok kejadian tumbuh kejar

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan panjang badan menurut umur dapat dilihat pada tabel 8. Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan panjang badan menurut umur didapatkan tidak ada perbedaan pada kelompok KMK namun dari jumlah sampel tampak perawakan normal lebih banyak tumbuh kejar dibandingkan yang tidak tumbuh kejar dan pada kelompok SMK berbeda bermakna secara statistik didapatkan perawakan normal dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ).

**Tabel 8. Panjang badan menurut umur pada kedua kelompok tumbuh kejar**

PB/U	KMK		<i>p</i>	SMK		<i>p</i>
	Tumbuh kejar			Tumbuh kejar		
	(+)	(-)		(+)	(-)	
<b>Perawakan normal</b>	10 (76,9)	1(7,70)		9(69,2)	0 (0)	
<b>Perawakan pendek</b>	1(7,7)	1(7,7)	0,295 <sup>‡</sup>	1(7,7)	1(7,7)	0,001 <sup>‡</sup>

<sup>‡</sup> *Chi-Square*

## 5.5 Lingkaran kepala menurut umur pada kedua kelompok kejadian tumbuh kejar

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan lingkaran kepala menurut umur dapat dilihat pada table 9.

**Tabel 9. Lingkaran kepala menurut umur pada kedua kelompok tumbuh kejar**

LK/U	KMK		<i>p</i>	SMK		<i>p</i>
	Tumbuh kejar			Tumbuh kejar		
	(+)	(-)		(+)	(-)	
<b>Mesosefal</b>	7 (53,8)	1 (7,7)	0,005 <sup>‡</sup>	10(76,9)	0(0)	0,003 <sup>‡</sup>
<b>Mikrosefal</b>	0(0)	5(38,5)		0(0)	3(23,1)	

<sup>‡</sup> *Chi-Square*

Kejadian tumbuh kejar pada kedua kelompok berdasarkan lingkaran kepala menurut umur didapatkan  $p=0,005$  ( $p<0,05$ ) pada bayi KMK dan  $p=0,003$  ( $p<0,05$ ) pada bayi SMK berbeda bermakna antara kedua kelompok didapatkan lingkaran kepala mesosefal.

## 5.6 Faktor risiko tumbuh kejar

Karakteristik faktor risiko tumbuh kejar dari subyek penelitian dapat dilihat pada tabel 10.

Faktor risiko yang mempengaruhi tumbuh kejar bayi BBLR dianalisa dengan menggunakan uji Chi-Square, karena kedua variable berskala nominal dan berdistribusi tidak normal. Hasil analisis didapatkan bahwa usia kehamilan, pemberian ASI, jenis kelamin, sosial ekonomi dan pendidikan ibu tidak bermakna antara kedua kelompok.

**Tabel 10. Faktor risiko tumbuh kejar**

Faktor risiko		KMK			SMK		
		Tumbuh kejar			Tumbuh kejar		
		(+)	(-)	p	(+)	(-)	p
Usia kehamilan (f, %)	< 37 minggu	1 (7,7)	1 (7,7)	1,000 <sup>\$</sup>	7 (53,8)	2 (15,4)	0,53 <sup>\$</sup>
	≥ 37 minggu	7 (53,8)	4 (30,8)		2 (15,4)	2 (15,4)	
ASI (f, %)	Eksklusif	4 (30,8)	3 (23,1)	1,000 <sup>\$</sup>	4 (30,8)	3 (23,1)	0,559 <sup>\$</sup>
	Tidak eksklusif	4 (30,8)	2 (15,4)		5 (38,5)	1 (7,7)	
Jenis kelamin (f, %)	Laki-laki	3 (23,1)	2 (15,4)	1,000 <sup>\$</sup>	6 (46,2)	3 (23,1)	1,000 <sup>\$</sup>
	Perempuan	5 (38,5)	3 (23,1)		3 (23,1)	1 (7,7)	
Sosial ekonomi (f, %)	Miskin	6 (46,2)	3 (23,1)	1,000 <sup>\$</sup>	3 (23,1)	3 (23,1)	0,266 <sup>\$</sup>
	Tidak miskin	2 (15,4)	2 (15,4)		6 (46,2)	1 (7,7)	
Pendidikan ibu (f, %)							
	Tidak wajib belajar 9 tahun	4 (30,8)	4 (30,8)	0,565 <sup>\$</sup>	5 (38,5)	2 (15,4)	1,000 <sup>\$</sup>
	Wajib belajar 9 tahun	4 (30,8)	1 (7,7)		4 (30,8)	2 (15,4)	

<sup>\$</sup> *Chi-Square*

### 5.3 Analisis faktor risiko

Analisis faktor risiko tumbuh kejar pada bayi BBLR berdasarkan BB/U ditampilkan pada tabel 11.

Analisis faktor risiko menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang dapat dijadikan faktor risiko tumbuh kejar pada bayi BBLR.

**Tabel 11. Analisis bivariat faktor risiko Tumbuh KejarBayi BBLR**

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap tumbuh kejar bayi BBLR	POR	95% interval kepercayaan	p
Usia kehamilan < 37 minggu	1,78	0,331-9,554	0,500
Pemberian ASI	2,25	0,419-12,092	0,429
Jenis kelamin laki-laki	0,9	0,177-4,564	1,000
Status ekonomi miskin	0,56	0,105-3,023	0,500
Pendidikan ibu yang tidak wajib belajar 9 tahun	0,56	0,105-3,023	0,500